

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan olahraga sering kali terkalahkan oleh pendidikan akademis lainnya, padahal aspek kesehatan jasmani merupakan aspek penting guna mendukung pendidikan akademis di sekolah. Sebagaimana diketahui bersama bahwa di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, implikasinya jika tubuh dan pikiran sehat maka siswa pun mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani ini memang telah dirancang secara sistematis guna mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, *neuromuskuler*, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional, (Depdiknas, 2003: 30).

Materi pendidikan jasmani yang diajarkan di SD Negeri 1 Karangambas sesuai silabus adalah: atletik, senam, renang, kesehatan dan permainan. Materi Atletik adalah: lari, lempar, lompat, loncat. Materi Senam adalah: senam lantai, senam irama, senam SKJ, senam ritmik, senam ketangkasan dan lain-lain. Materi Renang adalah: dasar renang, renang gaya punggung, renang gaya dada. Kesehatan adalah: kebersihan lingkungan, kebersihan alat reproduksi, menjaga diri, bahaya rokok dan minuman keras, mengenal bahaya narkoba. Materi Permainan ada dua adalah: bola kecil dan bola besar. Materi permainan bola kecil adalah: kasti, kipres, rounders. Materi Permainan bola besar adalah: sepakbola, bolabasket, bolavoli,

bolatangan dan lain-lain. Permainan itu sendiri terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Pembelajaran pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan beregu diantaranya adalah sepakbola.

Materi sepakbola kelas IV di SD Negeri 1 Karanggambas terdiri dari: menjelaskan jumlah pemain dan lama permainan yang bertujuan agar siswa mengetahui berapa jumlah pemain dan lamanya waktu permainan sepakbola mini untuk anak usia SD, melakukan gerakan menendang bola dengan tendangan kura-kura kaki yang bertujuan agar siswa dapat menendang bola ke sasaran dengan kencang, tendangan dengan kaki bagian dalam yang bertujuan agar siswa mampu menguasai teknik mengumpan jarak pendek, tendangan dengan kaki bagian luar yang bertujuan agar siswa menguasai teknik mengumpan jarak pendek, menggiring bola yang bertujuan agar siswa menguasai cara menggiring bola yang baik dan benar. Kelas V terdiri dari: mengetahui ukuran lapangan sepakbola yang bertujuan agar siswa mengetahui berapa ukuran lapangan sepakbola mini untuk anak SD, melakukan tendangan dengan kura-kura kaki yang bertujuan agar siswa dapat menendang bola ke sasaran dengan kencang, melakukan tendangan kaki bagian dalam yang bertujuan agar siswa mampu menguasai teknik mengumpan jarak pendek, menggiring bola yang bertujuan agar siswa menguasai cara menggiring bola yang baik dan benar, mengirim bola yang bertujuan agar siswa mampu melakukan tendangan ke sasaran menuju teman yang diinginkan, menembak bola ke arah gawang yang bertujuan agar siswa dapat menendang bola ke sasaran dengan kencang, Kelas VI terdiri dari:

menendang bola dengan berbagai variasi yang bertujuan agar siswa dapat menendang bola ke sasaran yang diinginkan, menggiring bola yang bertujuan agar siswa menguasai cara menggiring bola yang baik dan benar mampu, mencetak gol dan menggumpan ke teman yang bertujuan agar siswa dapat memahami strategi penyerangan dan bermain sepakbola dengan kerjasama yang baik dengan teman, bermain sepakbola dengan sportifitas yang tinggi yang bertujuan agar siswa dapat melakukan bermain sepakbola dengan menjunjung tinggi sportifitas.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan di dalamnya terdapat beberapa macam keterampilan dasar bermain sepakbola. Selain itu dalam permainan sepakbola diajarkan pula sikap sportifitas. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan, sehat jasmani dan rohani serta berkepribadian mantap dan bertanggung jawab, (Sukintaka. 1992: 8). Pembelajaran sepakbola kelas IV berdasarkan pada Standart Kompetensi yang sesuai dengan kurikulum KTSP yaitu: mempraktikan gerak dasar permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain memperhatikan Standar Kompetenensi, pembelajaran sepakbola juga berdasarkan kompetensi dasar yaitu: mempraktekan teknik dasar permainan bolabesar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerja sama, sportifitas dan kejujuran. Sedangkan pembelajaran sepakbola kelas V berdasarkan pada Standart

Kompetensi mempraktikan berbagai variasi teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar permainan sepakbola untuk kelas V yaitu mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Pembelajaran sepakbola kelas VI berdasarkan pada Standart Kompetensi mempraktikan berbagai gerak dasar permainan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar permainan sepakbola untuk kelas VI yaitu mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bolabesar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerja sama, sportifitas dan kejujuran.

Tercapai atau tidaknya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi pedoman guru pendidikan jasmani SD Negeri 1 Karanggambas dalam mengajar sepakbola dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam mempraktekkan teori keterampilan dasar bermain sepakbola dan dapat dilihat juga dari nilai siswa. Dalam penilaian pembelajaran sepakbola, ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dinyatakan sudah tuntas belajar, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai 75 dinyatakan belum tuntas mempelajari keterampilan dasar bermain sepakbola. Keterampilan dasar tersebut merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar terampil bermain sepakbola. Dengan menguasai keterampilan dasar, maka pemain mampu

memainkan bola dalam semua situasi permainan dan mudah dalam menerapkan teknik maupun taktik permainan, mampu menciptakan kerjasama yang kompak dan meningkatkan kualitas permainan sehingga akan menghasilkan kemenangan.

Berdasarkan silabus, pembelajaran sepakbola untuk kelas IV, V dan VI diajarkan pada semester I. Di dalam silabus, indikator yang harus dikuasai siswa mencakup beberapa keterampilan dasar permainan sepakbola, antara lain untuk kelas IV siswa dapat menendang bola dengan berbagai bagian kaki, menggiring bola dengan kontrol yang baik, melakukan mengoper bola berpasangan/berkelompok, melakukan variasi gerakan dasar menggiring, mengoper, menendang berpasangan dengan kontrol yang baik, dan menjelaskan peraturan permainan sepakbola. Sedangkan indikator pembelajaran sepakbola untuk kelas V, siswa dapat melakukan berbagai keterampilan dasar bermain sepakbola: mengoper dan menerima, mengoper dan mengontrol, serta siswa dapat bermain sepakbola dengan permainan yang dimodifikasi. Indikator pembelajaran keterampilan dasar bermain sepakbola kelas VI adalah: melakukan berbagai keterampilan dasar menendang bola dengan berbagai variasi, menggiring bola dengan kontrol yang baik, mengambil posisi, mencetak gol dan mengoper bola ke teman, dan melakukan permainan sepakbola dengan sportifitas yang tinggi. Permainan sepakbola sangat cocok untuk para siswa di sekolah, karena gerak yang dilakukan pada permainan ini dapat merangsang pertumbuhan anak.

Kemampuan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan. Menurut Sucipto, dkk (2000: 17), pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Permainan yang baik tentunya merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan.

Keterampilan dasar bermain sepakbola dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin. Agar dapat mencapai prestasi yang optimal, dibutuhkan pula dukungan peningkatan fisik serta bakat pemain. Keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan keterampilan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola, jadi belum sampai pada pengertian bermain sepakbola.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti: menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Sepakbola merupakan salah satu aktivitas olahraga yang paling digemari berbagai kalangan dari semua kelompok umur hampir di seluruh dunia. Aktivitas olahraga ini juga merupakan salah satu olahraga yang paling diminati di SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara

Kabupaten Purbalingga. Hal ini terbukti dari keseriusan para siswa untuk mengikuti mata pelajaran ini di sekolah. Kegemaran siswa akan sepakbola juga tampak dari hobi siswa untuk sekedar bermain sepakbola bersama di luar jam sekolah ataupun mengikuti siaran pertandingan sepakbola di televisi. Minat siswa yang besar merupakan peluang yang cukup baik bagi semua pihak guna mengembangkan olahraga ini sebagai salah satu cabang olahraga yang kelak dapat menyumbangkan prestasi. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan usaha maksimal untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam permainan sepakbola.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar sepakbola, akan tetapi karakteristik siswa yang masih dalam usia SD lebih cenderung menginginkan langsung bermain sepakbola. Keinginan siswa yang begitu kuat untuk langsung bermain sepakbola membuat guru kurang optimal dalam mengajarkan keterampilan dasar bermain sepakbola. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Permainan sepakbola yang dilakukan siswa di SD Negeri 1 Karanggambas hanya mengandalkan otot tanpa memperhatikan keterampilan dasar bermain sepakbola. Hal tersebut membuat permainan sepakbola tidak begitu memuaskan.

Permainan sepakbola merupakan salah satu materi wajib ada dalam pembelajaran penjas. SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu sekolah yang memasukan

materi permainan sepakbola ke dalam materi pembelajaran Pendidikan Jasmani. Pembelajaran materi permainan sepakbola untuk kelas IV, V dan VI yang hanya memiliki alokasi waktu dalam 1 semester yaitu sebanyak 5 x pertemuan atau (5x(2x35)) menit dalam satu semester membuat materi sepakbola belum sepenuhnya dipahami dan dikuasai oleh para siswa. Mungkin hanya siswa yang pernah bermain sepakbola atau mengikuti Sekolah Sepakbola (SSB) atau yang sudah memiliki klub sepakbola akan dengan mudah memahami materi sepakbola yang diberikan. Selain mudah dipelajari, sepakbola merupakan salah satu olahraga yang murah dan disukai banyak orang.

Kesegaran jasmani merupakan unsur yang sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar, sehingga siswa dibina sejak dini supaya memiliki fisik kuat dan mempunyai kesegaran jasmani yang baik. Akan tetapi kondisi kebugaran dan kesegaran jasmani siswa SD Negeri 1 Karanggambas yang masih rendah dan kurangnya pembinaan kesegaran jasmani merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas fisik siswa dalam bermain sepakbola. Akibatnya anak sudah terlalu lelah sebelum pertandingan sepakbola selesai atau waktu yang ditentukan oleh guru.

Ketidakefektifan Pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya sepakbola juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Sekolah tersebut hanya memiliki 2 bola dengan ukuran 4 untuk menunjang materi pembelajaran penjas. Dengan siswa yang berjumlah kurang lebih sebelas siswa setiap kelas, maka satu bola dialokasikan untuk enam anak.

Selain kendala pada alat seperti bola yang digunakan untuk pembelajaran salah satunya adalah kondisi lapangan yang masih perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya sepakbola di SD Negeri 1 Karanggambas. Seperti halnya ada beberapa lubang di lapangan sepakbola yang membahayakan siswa dalam bermain sepakbola. Kondisi lapangan yang seperti ini sangat memungkinkan terjadinya cedera pada siswa. Alat dan fasilitas merupakan hal yang juga perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah. Dengan tersedianya alat dan fasilitas yang cukup serta kondisi alat dan fasilitas yang baik akan menjadikan pembelajaran lebih efektif. Fasilitas yang seharusnya dimiliki oleh sekolah guna mendukung pembelajaran sepakbola antara lain: pengadaan rompi, penambahan bola sepak, penambahan kerucut (*cones*), gawang mini dan lain sebagainya.

Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang teknik dasar tersebut ditandai dengan siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Sebagian siswa belajar sebatas menendang bola, ketika mengumpan bola (*passing*) tendangannya tidak keras dan tidak tepat sasaran, mengiring bola (*dribble*) masih jauh dari penguasaan/mudah direbut lawan, untuk tendangan jarak jauh (*shooting*) tidak tepat/jauh dari sasaran sehingga mudah ditangkap penjaga gawang. Dalam pelaksanaannya, siswa hanya menyukai materi sepakbola dalam bentuk permainan dan ketika guru memberikan materi teknik dasar bermain sepakbola siswa kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam melakukan gerakan. Hal

tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan materi sulit diterima dengan baik oleh siswa, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan sekilas yang dilakukan oleh peneliti pada siswa SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013, siswa belum mempunyai keterampilan dasar yang baik dalam bermain sepakbola. Oleh karena itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya jumlah pertemuan serta alat dan fasilitas yang meliputi bola, lapangan, dan sarana prasarana yang lain menjadi salah satu penghambat keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola di SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.
2. Minat dan bakat yang tinggi siswa terhadap permainan sepakbola tidak sebanding dengan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh siswa.

3. Masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepakbola, hal tersebut ditunjukkan bahwa siswa lebih suka pembelajaran itu langsung kepada permainan sepakbola dari pada belajar tentang teknik dasar terlebih dahulu.
4. Pembelajaran teknik dasar bermain sepakbola yang diajarkan guru kurang diterima secara optimal oleh siswa.
5. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pada pokok bahasan yang lain. Adapun permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Seberapa Besar Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai acuan dalam mengajarkan keterampilan dasar bermain sepakbola.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan bacaan untuk mengetahui teknik dasar bermain sepakbola.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan pengetahuan tentang teknik dasar bermain sepakbola.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai pertimbangan dalam program pembelajaran dalam usaha peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik.

b. Bagi Siswa

sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola.